DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan, (S. Pd)

OLEH

RANDI PRADIKA

622022020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH ".** Yang ditulis oleh saudara Randi Pradika telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 01 Agustus 2026

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Azwar Hadi, S. Ag, M.Pd.I,	**Sri Yanti, S.Pd, MPd.**
NBM/NIDN:995868/0229097101	**NBM:NIDN.988351/0219126901**

i

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh saudara: Randi Pradika NIM. 622022020

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 24 Agustus 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana (S.Pd)

Palembang, 24 Agustus 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Dr. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Dr. Ani Aryati, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Penguji II

M. Jauhari, S.E, M.Si
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Randi Pradika
Tempat Tanggal Lahir	: Marga Mulya, 17 Mei 2004
Nim	: 622022020
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul **DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH "** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 31 Juli 2026



Randi Pradika

NIM. 622022020

iii

MOTTO

Bersama kesulitan ada kemudahan. (QS. Asy-Syarh: 6)

Allah tidak mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubahnya sendiri. (QS. Ar-Ra'd: 11)

Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri, Tidak ada proses yang mengkhianati hasil, dan Terus melangkah meski perlahan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan berkah rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kesehatan serta kekuatan kepada saya, sehingga dengan bimbingan bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I, dan ibu Sri Yanti, S.Pd, MPd., saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih". Skripsi ini diselesaikan dengan dukungan penuh dari:

- Kedua Orang tua ku ayahanda Supriyadi dan Ibunda Satia Miani tercinta yang telah mensupport penuh dalam menuntut ilmu serta selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas hingga saya dapat menyelasaikan studi di program studi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Untuk saudaraku Dendi Farozi yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
- Seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Randi Pradika (622022020), Judul Skripsi: **Dampak Penggunaan teknologi Digital Terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.** Pembimbing (1) Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, Pembimbing (2) Sri Yanti, S.Pd, MPd.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam proses pembelajaran, termasuk di lingkungan pesantren yang mulai memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana memperoleh dan menyampaikan informasi keagamaan. Di satu sisi, teknologi digital memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar Islam yang lebih luas, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan penyalahgunaan internet dan akses terhadap informasi keagamaan yang tidak sesuai dengan sumber yang terpercaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan teknologi digital terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Darussalam Prabumulih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Data diperoleh melalui wawancara dengan santri dan ustadz di Pondok Pesantren Modern Darussalam Prabumulih. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki dampak negatif apabila tidak disertai dengan pengawasan dan bimbingan yang baik, seperti munculnya informasi keagamaan yang tidak valid, berkurangnya konsentrasi belajar, serta kecenderungan ketergantungan pada media digital. Namun demikian, penggunaan teknologi digital juga memiliki dampak positif terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam, terutama dalam meningkatkan akses terhadap sumber belajar, memperluas wawasan keislaman, dan mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Kata kunci: Teknologi Digital, Pemahaman Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH"** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sri Yanti, S.Pd, MPd., sebagai pembimbing ke II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Ibu Sri Yanti, S.Pd, MPd., sebagai pembimbing akademik.
7. Kedua Orang tua ku yaitu bapak Supriyadi dan ibu Satia Miani tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2022, yang telah membantudalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.

Penulis menyadari Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dan pengetahuan yang

penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yangmembangun.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Billahi fii sabililhaq, fastabiqul khairat

Palembang, 01 Agustus 2026

Randi Pradika

NIM: 622022020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **i**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

- **A. Latar Belakang** **1**
- **B. Rumusan masalah** **9**
- **C. Tujuan Penelitian** **10**
- **D. Kegunaan Penelitian** **10**

BAB II LANDASAN TEORI **12**

- **A. Teori Ta'lim** **12**
- **B. Teori Tarbiyah** **13**
- **C. Teori Adab Menuntut Ilmu** **15**
- **D. Pengertian Dampak** **15**
  1. Pengertian Dampak Positif 16
  2. Pengertian Dampak Negatif 16
- **E. Pengertian Teknologi Digital** **17**

F. Pengertian Pemahaman Pendidikan Agama Islam 20
1. Pemahaman 20
2. Pendidikan Agama Islam 22
G. Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pemahaman Pendidikan Islam 25
H. Penelitian Yang Relevan 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32

A. Pendekatan Penelitian 32
B. Situasi Sosial dan Subjek penelitian 32
1. Situasi Sosial. 32
2. Subjek Penelitian 34
C. Jenis dan Sumber Data 34
1. Jenis Data 34
2. Sumber Data 34
D. **Teknik Pengumpulan Data 35**
1. Observasi 35
2. Wawancara 36
3. Dokumentasi 37
4. Fokus Group Discussion 38
E. Teknik Analisa Data. 38
1. Reduksi Data 38
2. Penyajian Data 39
3. Penarikan Kesimpulan 40
F. Uji kepercayaan Data 41
1. Kridebilitas (Credibility) 41
2. Triangulasi 42
G. Rencana dan waktu penelitian 43

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, DAN HASIL PENELITIAN 45

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 45

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Yang Relevan.....30

Tabel III. 1 Rencana dan Waktu Penelitian.....44

Tabel IV.1 Daftar Nama Guru/Ustadz.....53

Tabel IV.2 Daftar Nama Pegawai MTS 54

Tabel IV.3 Kondisi Asrama Santri Putra.....55

Tabel IV.4 Kondisi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.....56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan yang besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi digital memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, serta mendukung proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi digital dapat membantu guru dan peserta didik memperoleh sumber belajar yang lebih beragam, menarik, dan mudah diakses. Perkembangan tersebut juga memberikan peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Revolusi teknologi digital yang terjadi secara masif telah mengubah cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan melakukan aktivitas pembelajaran[1]. Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan kelas bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan. Teknologi digital dipandang sebagai alat yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif. Revolusi digital telah mengubah cara orang berinteraksi, berkomunikasi, dan belajar, sehingga pembelajaran pendidikan agama islam juga harus beradaptasi dengan perkembangan ini agar tetap relevan dan optimal.

[1] Tanjung, R. R., Ritonga, A. A., Abdullah, B. M., Siregar, N. A., & Armilah, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Teknologi. Sinar Dunia: *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan,* 3(2), 211-217.

Masa digital adalah keadaan pada setiap tempat orang bisa mencari segala macam informasi di internet (online). Segala macam berita di masa sekarang dapat diperoleh dengan mudah dijejaring sosial dan siapa saja dapat dengan mudah mencari tanpa perlu dibatasi oleh tempat dan durasi. Setelah penemuan sistem digital, dunia menjadi benar-benar tanpa batas. Masing-masing individu, pertama yang tercipta menjadi digital natives, mempunyai kecondongan akan mencari informasi melalui internet. Seseorang akan memilih menggunakan fungsi ponsel atau perangkat teknis lainnya guna berselancar dijejaring sosial guna mencari kesenangan atau melengkapi keperluan dasar[2].

Namun, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan juga memiliki dampak yang perlu diperhatikan. Kemudahan dalam mengakses informasi tidak selalu menjamin bahwa peserta didik memperoleh informasi yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam. Penggunaan teknologi yang tidak terarah dapat menyebabkan peserta didik lebih mudah terdistraksi, kurang fokus dalam belajar, atau memperoleh informasi keagamaan dari sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penggunaan teknologi secara berlebihan juga dapat memengaruhi kebiasaan belajar dan interaksi peserta didik dengan guru.

Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji di Pondok Pesantren Modern Darussalam Prabumulih sebagai lembaga pendidikan yang

[2] Alfinnas, S. (2018). Arah baru pendidikan Islam di era digital. FIKROTUNA: *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(01), 803-817.

memadukan pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan. Perkembangan teknologi digital dapat memberikan peluang sekaligus tantangan dalam proses pembelajaran PAI di lingkungan pesantren. Di satu sisi, teknologi dapat membantu peserta didik memperoleh berbagai sumber pengetahuan Islam. Di sisi lain, diperlukan pengawasan dan bimbingan agar penggunaan teknologi tetap sesuai dengan tujuan pendidikan dan nilai-nilai Islam.

Al-Qur'an memberikan dasar yang kuat bagi umat Islam untuk memanfaatkan sarana teknologi dengan baik dan bijak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Isra' Ayat : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا ٣٦

Artinya : Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

Ayat ini relevan dengan teknologi, terutama media sosial, karena mengajarkan pentingnya tabayyun (konfirmasi), menyuruh kita agar berhati-hati, dan bertanggung jawab terhadap segala informasi yang dilihat, didengar, dan diposting menggunakan teknologi.

Hadits yang secara tidak langsung menegaskan bahwa penggunaan teknologi diperbolehkan. Hadits yang disampaikan dari Aisyah radhiyallahu ‘anha Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَد

Artinya : Barang siapa mengada-adakan hal baru dalam urusan kami (agama) ini yang bukan bagian darinya, maka ia tertolak. (HR. Al-Bukhari)

Hadits ini secara tidak langsung menjelaskan bahwa inovasi dalam teknologi diperbolehkan dan tidak termasuk bid'ah, karena teknologi berkaitan dengan urusan duniawi, bukan pokok-pokok ajaran agama. Teknologi dinilai dari manfaat dan etika penggunaannya, bukan dari inovasinya.

Teknologi telah merambah hampir semua aspek kehidupan kita, dan pendidikan agama Islam tidak terkecuali. Perangkat teknologi seperti komputer, smartphone, dan internet telah memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber informasi agama Islam. Dengan demikian, generasi muda sekarang memiliki kemampuan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam dengan lebih mudah dan efisien. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Penggunaan platform

pembelajaran digital, media sosial, dan berbagai aplikasi pendidikan telah menjadi bagian integral dalam proses belajar mengajar[3].

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia di muka bumi ini. Pendidikan tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Dalam kondisi apapun manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan. Pendidikan diambil dari kata dasar didik, yang ditambah imbuhan menjadi mendidik. Mendidik berarti memelihara atau memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran[4]. Dari pengertian ini didapat beberapa hal yang berhubungan dengan Pendidikan. Razak Ahmad dalam Munohsamy menjelaskan bahwa teknologi ini telah menguasai global ini dengan leluasa. Hampir setiap saat orang menggunakan teknologi ini dan dengan teknologi jugalah menyebabkan kita boleh menguasai dan mengawal hampir setiap perkara di ujung jari saja.

Islam adalah agama yang sesuai dengan fitrah manusia, maka syariatnya bukan saja mendorong manusia untuk mempelajari sains dan teknologi kemudian membangun dan membina peradaban, bahkan mengatur umatnya kearah itu agar menyelamatkannya baik didunia lebih-lebih diakhirat kelak[5]. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

---

[3] Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE) PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS E-LEARNING (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19) ARTICLE HISTORY.". *Fitrah: Journal of Islamic Education,* 1, 1-18.

[4] Razak Ahamad dalam Munohsamyi, Kepentingan Kemajuan Teknologi Maklumat dan Komunikasi (Munohsamy 2015)

[5] Abdurrahman, *membangun sains dan teknologi menurut kehendak tuhan*, (Jakarta: Giliran Timur,2007) hlm.15.

pendidikan agama islam merupakan alat yang sangat efektif untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang berdampak positif. Namun, tanpa pendampingan dan literasi digital yang baik, teknologi justru bisa membawa dampak negatif terhadap akhlak dan nilai keislaman peserta didik.

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu[6].

Pendidikan Agama Islam tidak tertuju kepada pembentukan kemampuan akal saja. Dengan pengetahuan agama, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam. Selain pengetahuan, pengembangan dan pemahaman keagamaan dalam diri seseorang juga sangat penting. Seseorang yang memiliki pemahaman agama akan melaksanakan ajaran agama dengan penuh keikhlasan semata-mata hanya kepada Allah.

Dalam Penanaman ajaran-ajaran agama pada usia remaja sangat penting. Karena pada usia remaja ini banyak terjadi kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama. Kadang-kadang mereka tekun dalam beribadah, tetapi pada waktu lain mereka enggan melaksanakannya. Oleh

[6] Chabib Toha, dkk, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), al. 301.

karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadikan pedoman hidup baginya[7].

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam masyarakatnya[8]. Secara substansi lembaga pendidikan yang bukan sekedar melakukan upaya transformasi ilmu akan tetapi jauh lebih kompleks dan lebih penting dari itu, yakni menstransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam dan membentuk pribadi yang selaras dengan nilai-nilai tersebut. Salah satu, masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang nantinya akan berpengaruh terhadap pemahaman mereka. Sehingga guru mempunyai peran penting dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dan terlibat lansung dalam meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan[9].

Berdasarkan Observasi Awal.

---

[7] Ruliyana, N. U. (2011). Pemahaman pendidikan agama Islam dan Pengaruhnya dalam ketaatan menjalankan ajaran agama Islam siswa di SMP Negeri 5 Tangerang.

[8] Azwar Ananda, *Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 1

[9] Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019), hlm. 87.

Pondok Pesantren Modern Darussalam Prabumulih yang beralamat di Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggabungkan kurikulum umum dan agama secara terpadu. Di era digital seperti saat ini, pesantren ini tidak luput dari pengaruh kemajuan teknologi, yang secara tidak langsung memengaruhi situasi sosial para santri, terutama pada saat libur pekan ketika wali santri datang berkunjung.

Setiap pekan, pondok memberikan waktu khusus bagi santri untuk bertemu dengan orang tua atau wali mereka. Momen ini menjadi sangat penting karena selain melepas rindu, wali santri juga dapat memantau perkembangan anak mereka secara langsung. Dalam situasi sosial ini, teknologi digital memainkan peran yang semakin besar. Banyak wali santri yang menggunakan gawai untuk merekam momen bersama, melakukan video call dengan anggota keluarga lain, hingga memperlihatkan informasi atau kabar dari luar pesantren kepada anak-anak mereka. Tak jarang, santri pun memanfaatkan waktu ini untuk mengakses teknologi yang tidak mereka temui selama di dalam lingkungan pondok, seperti menonton video edukatif atau sekadar mengikuti perkembangan berita dunia luar.

Namun, penggunaan teknologi digital juga membawa tantangan tersendiri. Dalam konteks pondok pesantren, ada batasan tertentu dalam menggunakan gawai agar tidak mengganggu fokus santri terhadap pendidikan agama. Oleh karena itu, pengasuh dan pengurus pondok memiliki kebijakan yang bijak dalam mengatur waktu penggunaan

teknologi digital. Misalnya, hanya pada hari tertentu dan dengan pengawasan, santri boleh meminjam handphone kepada pengasuh atau ustadz-ustadz disana untuk berkomunikasi dengan keluarga.

Di sisi lain, perkembangan teknologi ini juga dimanfaatkan untuk mendukung pemahaman pendidikan agama Islam. Melalui perangkat digital, materi-materi keislaman kini bisa diakses dengan lebih luas dan interaktif. Beberapa ustaz bahkan menggunakan media presentasi dan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana **Dampak Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.** Penelitian ini akan mendeskripsikan dampak penggunaan teknologi terhadap pemahaman santri terhadap pendidikan agama islam serta pemanfaatannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya

yaitu:

1. Bagaimana penggunaan teknologi digital di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok

Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

3. Bagaimana upaya penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan pemahaman santri dalam pendidikan agama Islam di Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dengan beberapa gagasan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan teknologi digital di Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai Kota Prabumulih
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan teknologi untuk pemahaman pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
3. Untuk mengetahui upaya penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan pemahaman santri dalam pendidikan agama Islam di Pesantren Modern Darussalam Kecamatan Cambai Kota Prabumulih

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, penulis, dan dunia Pendidikan

1. Bagi siswa
    a. Media pembelajaran memberikan pengalaman baru bagi siswa pada pembelajaran Pendidikan agama islam
    b. Teknologi digital dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan agama islam
2. Bagi Guru
    a. Media pembelajaran memberikan pengalaman bagi guru dalam mengajarkan materi pendidikan agama islam
    b. Teknologi digital dapat menjadi alat belajar yang efektif dengan menggunakan media pada pembelajaran pendidikan agama islam
3. Bagi dunia pendidikan

    Penggunaan teknologi digital dapat menjadi terobosan baru dalam pengguaan teknologi pada pembelajaran PAI serta dapat di gunakan sebagai rujukan perkembangan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. (2007). Membangun sains dan teknologi menurut kehendak Tuhan. Jakarta: Giliran Timur.

Adi Nugroho. (2009). Rekayasa perangkat lunak menggunakan UML dan Java. Yogyakarta: Andi.

Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 4(1), 24–31.

Alfinnas, S. (2018). Arah baru pendidikan Islam di era digital. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 7(01), 803–817.

Amin, A. S. (2023). Teknologi dalam pendidikan: Dampaknya terhadap perkembangan kognitif dan emosional siswa. Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi, 1(1), 20–25.

Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 2(1), 140–147.

Azwar Ananda. (2016). Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Ali, M., Ayubi, SA, & Sa'ad, S. (2025). Mengungkap Makna Iman di Era Digitalisasi: Studi Literatur tentang Evolusi Keagamaan Generasi Pasca-Milenial. Paradigma .

Athaillah, M. (2021). Penerapan metode talaqqi di pondok pesantren nahdlatussalam anjir serapat tengah kabupaten Kapuas. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Boeskens, L., & Meyer, K. (2025). Kebijakan untuk transformasi digital pendidikan sekolah. OECD Education Working Papers .

Barus, E. P. B., & Hasanuddin, M. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era Digital. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(3), Hal 99.

Chabib Toha, dkk. (1996). Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Danuri, M. (2019). Perkembangan teknologi informasi era digital. Manajemen Informatika, AMIK Jakarta Teknologi Cipta Semarang, 119.

Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. UNJ Press.

Hamka. (2003). Tafsir Al Azhar, Jilid 10. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.

Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2022). Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana perpustakaan di Politeknik Darussalam Palembang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA), 2(1), 171–182.

Hamid, N. A., Yunus, M., & Bakar, A. (2025). Transformation of Educational Technology: Impact on Pesantren Education (Case Study at Bustanul Ulum 03 Jember Islamic Boarding School). Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 3(1), 161.

Ibnu Katsir, I. (2004). Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 7. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Jannah, R. (2023). Manajemen pendidikan Islam dalam konteks teknologi digital. Jurnal Cahaya Mandalika, 4(2), 438.

Jamil, ZA, N., A., Ulfah, SM, R., & Youssef, A. (2025). Kajian Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam di Pesantren: Mengatasi Degradasi Pendidikan di Era Digital. Jurnal Pendidikan Agama Islam .

Khairani, A., Rahma, R. N., & Sembiring, S. S. F. (2025). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital. Mesada: Journal of Innovative Research, 2(1), Hal 447.

Latip, R. S., Hafidhuddin, D., & Mujahidin, E. (2023). Pemahaman pendidikan agama Islam dalam membangun lingkungan religius perspektif orangtua. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(01).

Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis e-learning (Studi Inovasi Pendidik MTs PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). Fitrah: Journal of Islamic Education, 1, 1–18.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. Metode Penelitian Sosial, 33, 1–10.

Minarti, S. (2022). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif. Jakarta: Amzah.

Mulyanto, A. (2009). Sistem Informasi: Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Prestasi Pustaka.

Munohsamyi. (2015). Kepentingan Kemajuan Teknologi Maklumat dan Komunikasi. (Razak Ahamad, dalam Munohsamyi).

Mustajab. (2020). Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. Surabaya: Pena Salsabila.

Muzakkir Ali. (2014). Ilmu Pendidikan Islam. Semarang: PKPI2 Universitas Wahid Hasyim.

M., Anisah, A., & Irvani, AI (2024). Menavigasi Iman di Era Digital: Peran Teknologi dalam Membentuk Perspektif Keagamaan Generasi Z. Eduscape: Jurnal Wawasan Pendidikan .

Maram, AN, & Fanani, Z. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DI PESANTREN: DAMPAK DAN TANTANGAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan .

Maharani, M. P. (2025). Transformation Of Islamic Boarding School Culture In The Digital Era: Collaboration Of Local Values And Global Competence. International Journal of Technology and Education Research.

Mashudi, M., & Hilman, C. (2024). Digital-Based Islamic Religious Education: A New Orientation in Enhancing Student Engagement and Spiritual Understanding. Global International Journal of Innovative Research.

Nazir, M. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13(2), 177–181.

Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(3), 798.

Nisa, R., Hadi, S., & Pristiani, R. (2025). Transformasi Pembelajaran Global di Pendidikan Dasar: Tinjauan Sistematis terhadap Kebijakan Digital dan Peningkatan Akses. At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .

Pratiwi, S. H., Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Sari, L. C., Tiffani, T., & Nurhasnah, N. (2024). Filsafat Pendidikan Islam: Telaah mengenai makna pendidikan

(Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah). JIIP—Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(2), 2119.

Putra, H. D. (2016). Pengaruh Project Based Learning terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Prosiding Seminar Pendidikan Nusantara, 106–115.

Purwodadi, C. S. S. K. K. U. D. W., & Abdul Kadir. (2010). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. Journal of Management, Accounting, and Administration, 1(2), 81.

Ruliyana, N. U. (2011). Pemahaman pendidikan agama Islam dan pengaruhnya dalam ketaatan menjalankan ajaran agama Islam siswa di SMP Negeri 5 Tangerang.

Ryan, T., Henderson, M., & Aagaard, J. (2021). Penggunaan perangkat digital di ruang kelas. Membangun Sekolah yang Lebih Baik dengan Kebijakan Berbasis Bukti .

Rohmiati, E. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang dan Tantangan. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman .

Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif.

Setyabudi, G. K. (2019). Kondisi dan tantangan pendidikan entrepreneurship di Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada era teknologi digital (Disertasi doktoral, UAJY).

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta._____

Syarnubi. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk religiusitas siswa kelas IV di SDN 2 Pengarayan. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1), 87.

Setiawan, H. R., Syaukani, S., Audia, R. I., & Hawaree, H. (2025). The Integration of Digital Learning Media in Islamic Religious Education: A Study on Management and Implementation at Bumrungsuksa Islamic Boarding School, Thailand. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam.

Safiqo, T., & Ghofur, A. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di era digital. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), Hal 82.

Tanjung, R. R., Ritonga, A. A., Abdullah, B. M., Siregar, N. A., & Armilah, A. (2024). Transformasi digital dalam pendidikan: Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 3(2), 211–217.

Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016–2019). (2019). *Al-Qur'an dan terjemahan (Edisi penyempurnaan 2019),Juz 20-30. Jakarta:Lajnah pentasihan Mushaf Alquran.

Tantowi, A., Gunawan, MA, & Ibrahim, A. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Pondok Pesantren di Era Digital: Analisis Efektivitas Teknologi Administrasi dan Operasional. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam .

Tafsir Ibnu Katsir, jilid 8, pembahasan QS. Al-Qiyāmah [75]: 17–18 (Beirut: Dār Ṭayyibah, 1999).

Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Misrah Syawal Pimpinan Pesantren Darussalam Cambai, Rabu Tanggal 10 Juni 2026 Pukul 17.15 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Niwantra S.Pd , Minggu, Tanggal 14 Juni 2026 Pukul 08.25 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Toha S.Ag , Sabtu Tanggal 13 Juni 2026 Pukul 19.22 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Muhmmad Yusuf, A.Md Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 12.39 WIB.

Wawancara dengan ustadz Juli Susandi S.Kom , Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 08.59 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Dony Perdana ST, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 09.01 WIB.

Wawancara dengan ustadz Moh Nasir S.Kom, Sabtu, Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 09.37 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Candra Putra MK, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 06.55 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Wasbirullah S.Pd, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 09.10 WIB.

Wawancara dengan ustadz Kusno Evalesi S.Pd.I, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 08.49 WIB

Wawancara dengan Ustadz Amelson Jaya, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 12.42 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Dodi Hertanto M.Pd, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 09.30 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Bili Pratama M.Pd, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 09.20 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sholeh, Sabtu Tanggal 11 Juli 2026 Pukul 09.05 WIB.